



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Januari 2020

Halaman: 2

DLH Fasilitasi 50 Pembuatan SPAH

YOGYA (KR) - Keberadaan Sumur Peresapan Air Hujan (SPAH) dinilai efektif mengurangi genangan serta menjaga ketersediaan air tanah. Tahun ini Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya pun akan memfasilitasi 50 pembuatan SPAH.

Kepala Bidang Penataan dan Pengendalian Dampak Lingkungan DLH Kota Yogya Feri Edy Sunantyo, menjelaskan 50 unit SPAH tersebut mayoritas untuk lingkungan sekolah dan tempat ibadah. "Jumlah itu berdasarkan pengajuan melalui surat yang kami terima pada tahun 2019 lalu," jelasnya, Senin (20/1).

Sesuai ketentuan, SPAH yang dibangun oleh DLH harus berada di aset yang dimiliki oleh pemerintah.

Akan tetapi ada pengecualian bagi tempat umum atau sarana ibadah yang dulunya belum memiliki dokumen lingkungan. Hal ini karena dalam setiap pengurusan dokumen lingkungan atau Izin Mendirikan Bangunan (IMB) diwajibkan membangun SPAH dalam radius 60 meter persegi.

Feri menambahkan, satu unit SPAH dialokasikan sekitar Rp 3,6 juta. Proses pembuatannya akan diserahkan kepada pihak ketiga dengan lokasi yang sudah ditetapkan berdasarkan usulan tahun lalu.

"Kami harapkan nanti lokasi SPAH bisa sesuai, karena tujuannya kan untuk mengurangi genangan serta menjaga ketersediaan air tanah. Kalau tempatnya tidak sesuai, fungsinya bisa

kurang optimal," imbuhnya.

SPAH yang akan dibangun memperhatikan luasan standar. Yakni diameter 80 centimeter dan kedalaman 2,5 meter sesuai permukaan air tanah di Kota Yogya.

Konstruksi bangunan menggunakan buis beton. Meski sudah dibekali bak kontrol, namun secara periodik harus dibersihkan manakala terjadi pendangkalan. Apalagi selama musim hujan rentan terjadi pendangkalan akibat timbunan pasir halus.

Perawatan atau pembersihan akibat pendangkalan, imbuh Feri, kini menjadi tanggung jawab pengguna persil. Sejak tahun 2017, anggaran pembersihan atau penggelontoran SPAH sudah ditiadakan. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005